

PENGARUH BEBAN KERJA DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA PETUGAS AVIATION SECURITY PT. ANGKASA PURA 1 BANDAR UDARA INTERNASIONAL LOMBOK

¹Muhammad Ihsan, ²Walid Jumlad

^{1,2}D-IV Manajemen Transportasi Udara, Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan Yogyakarta

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh beban kerja terhadap kinerja petugas aviation security PT. Angkasa Pura 1 Bandar Udara Internasional Lombok, (2) pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja petugas aviation security PT. Angkasa Pura 1 Bandar Udara Internasional Lombok, (3) pengaruh beban kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja petugas aviation security PT. Angkasa Pura 1 Bandar Udara Internasional Lombok. Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel jenuh (sensus) terhadap 43 responden petugas avsec PT. Angkasa Pura 1 Bandar Udara Internasional Lombok. Analisis data menggunakan uji regresi linier berganda, uji t, uji f dan uji koefisien determinasi (R^2). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, (1) beban kerja berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja petugas aviation security PT. Angkasa Pura 1 Bandar Udara Internasional Lombok, (2) lingkungan kerja berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja petugas aviation security PT. Angkasa Pura 1 Bandar Udara Internasional Lombok, (3) beban kerja dan lingkungan kerja berpengaruh secara simultan terhadap kinerja petugas aviation security PT. Angkasa Pura 1 Bandar Udara Internasional Lombok. Variabel kinerja di pengaruhi variabel beban kerja dan lingkungan kerja sebesar 58,5% dan sisanya 41,5% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variasi variabel dalam penelitian ini.

Kata kunci: Beban Kerja, Lingkungan Kerja, Kinerja Karyawan, Aviation Security

Abstract

This study aims to determine: (1) the effect of workload on the performance of aviation security officers at PT. Angkasa Pura 1 Lombok International Airport, (2) the influence of the work environment on the performance of aviation security officers at PT. Angkasa Pura 1 Lombok International Airport, (3) the influence of workload and work environment on the performance of aviation security officers at PT. Angkasa Pura 1 Lombok International Airport. In this study using a quantitative method with a saturated sampling technique (census) of 43 respondents avsec officers PT. Angkasa Pura 1 Lombok International Airport. Data analysis used multiple linear regression test, t test, f test and coefficient of determination test (R^2). The results of this study indicate that, (1) workload has a positive and significant effect on the performance of aviation security officers at PT. Angkasa Pura 1 Lombok International Airport, (2) the work environment has a positive and significant effect on the performance of aviation security officers at PT. Angkasa Pura 1 Lombok International Airport, (3) workload and work environment simultaneously affect the performance of aviation security officers at PT. Angkasa Pura 1 Lombok International Airport. The performance variable is influenced by the workload and work environment variables by 58.5% and the remaining 41.5% is influenced by other variables outside the variation of the variables in this study.

Keywords: Workload, Work Environment, Employee Performance, Aviation Security

Pendahuluan

Moda transportasi udara di memiliki peranan penting yang dimana dengan transportasi udara dapat memudahkan akses dari satu tempat ke tempat yang lainnya terutama di Indonesia. Kehadiran moda transportasi udara sangatlah berperan penting sebagai sarana transportasi yang memudahkan akses bagi masyarakat, selain kecepatan akses dari satu wilayah ke wilayah lainnya, transportasi udarapun

¹Email Address : ihsansan79@gmail.com

Received 05 Mei 2022, Available Online 01 Juli 2022

memiliki standar keamanan dan keselamatan yang telah di atur dalam pedoman *CASR (Civil Aviation Safety Regulation)*.

Dalam dunia aviasi sebagai bentuk dari keamanan dan keselamatan penerbangan adalah dengan adanya personel yang memiliki keahlian khusus seperti *AVSEC (Aviation Security)* atau yang dikenal dengan petugas keamanan bandar udara. Petugas pengamanan bandar udara merupakan salah satu aspek yang sangat penting demi menjaga keamanan di bandar udara. Tentu saja profesi ini sangat berpengaruh besar karena jika dilihat dari beberapa kejadian seperti pembajakan (*Hijacking*) yang dilakukan diatas pesawat dan kejadian pengeboman atau tindakan melawan hukum lainnya yang dapat mempengaruhi keamanan dan keselamatan penerbangan. Petugas *AVSEC (Aviation Security)* juga mempunyai tanggung jawab yang berat. Tentunya banyak aspek yang harus diperhatikan dan mengacu kepada regulasi internasional.

Peran utama dari petugas *AVSEC (Aviation Security)* yaitu keamanan dan keselamatan penerbangan seperti awak pesawat, petugas dan masyarakat umum terhadap sabotase dan tindakan melawan hukum dengan mencegah terangkutnya barang-barang yang dapat membahayakan penerbangan. Petugas *Avsec* memiliki tugas yang berat karena mereka sangat berperan penting dalam pengamanan penerbangan dan menjamin keselamatan penumpang. Personil *AVSEC (Aviation Security)* harus memahami berbagai macam sifat ataupun karakter para pengguna jasa transportasi udara baik dalam penanganan masalah, pengamanan maupun pelayanan.

Melihat kembali peran tugas dan tanggung jawab yang dibebankan kepada petugas *AVSEC (Aviation Security)*, agar kinerja yang dimiliki setiap petugas tetap konsisten sesuai dengan prosedur yang berlaku maka diperlukan perhatian khusus dari pihak manajemen suatu bandar udara untuk tetap memperhatikan beban kerja yang diberikan, baik itu beban kerja fisik maupun beban kerja mental. Menurut koesomowidjojo (2017) “beban kerja merupakan proses dalam menetapkan jumlah jam kerja sumber daya manusia yang bekerja, digunakan, dan dibutuhkan dalam menyelesaikan suatu pekerjaan untuk kurun waktu tertentu. Pemberian beban kerja yang tepat akan berdampak baik pada kinerja sebaliknya pemberian beban kerja yang berlebih akan berdampak pada menurunnya kinerja karyawan”. Selain beban kerja, terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan yaitu lingkungan kerja. Lingkungan kerja merupakan faktor utama yang dapat memicu karyawan untuk dapat bekerja secara optimal (Tjiabrata et al., 2017). Setiap perusahaan diharuskan agar tetap memperhatikan lingkungan kerja, karena lingkungan kerja mempunyai pengaruh langsung terhadap kinerja karyawan. Apabila lingkungan kerja efektif maka secara langsung dapat meningkatkan kinerja karyawan dan sebaliknya jika lingkungan kerja tidak efektif maka akan berpengaruh pada menurunnya kinerja karyawan.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui: (1) pengaruh beban kerja terhadap kinerja petugas *AVSEC (Aviation Security)* PT. Angkasa Pura 1 Bandar Udara Internasional Lombok, (2) pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja petugas *AVSEC (Aviation Security)* PT. Angkasa Pura 1 Bandar Udara Internasional Lombok, (3) pengaruh beban kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja petugas *AVSEC (Aviation Security)* PT. Angkasa Pura 1 Bandar Udara Internasional Lombok.

Tinjauan Pustaka

AVSEC (Aviation Security)

Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor: SKEP/2765/XII/2010 Bab 1 butir 9 menjelaskan bahwa *AVSEC (Aviation Security)* adalah personil keamanan penerbangan yang telah memiliki lisensi yang diberi tugas dan tanggung jawab di bidang keamanan penerbangan. *Aviation Security* diatur dalam Annex 17 tentang security, ICAO DOC 8973, SKEP/2765/XII/2010 tentang tata cara pemeriksaan keamanan penumpang, awak pesawat dan barang bawaan yang akan diangkut pesawat udara dan orang perseorangan, Keputusan Menteri Perhubungan nomor 14 tahun 1989

tentang penertiban penumpangan barang dan cargo yang diangkut pesawat udara sipil.

Beban Kerja

Beban kerja merupakan sesuatu yang muncul dikarenakan jumlah kegiatan atau banyaknya tugas tugas yang harus diselesaikan dengan ketentuan waktu yang ditentukan kepada karyawan. Menurut Koesomowidjojo (2017) “beban kerja merupakan proses dalam menetapkan jumlah jam kerja sumber daya manusia yang bekerja, digunakan, dan dibutuhkan dalam menyelesaikan suatu pekerjaan untuk kurun waktu tertentu”. Sedangkan menurut Mahawati (2021) mengartikan beban kerja ialah sesuatu yang berpatokan dengan banyaknya pekerjaan yang dilakukan oleh tenaga kerja, baik itu berupa fisik maupun mental, dan merupakan tanggung jawab mereka.

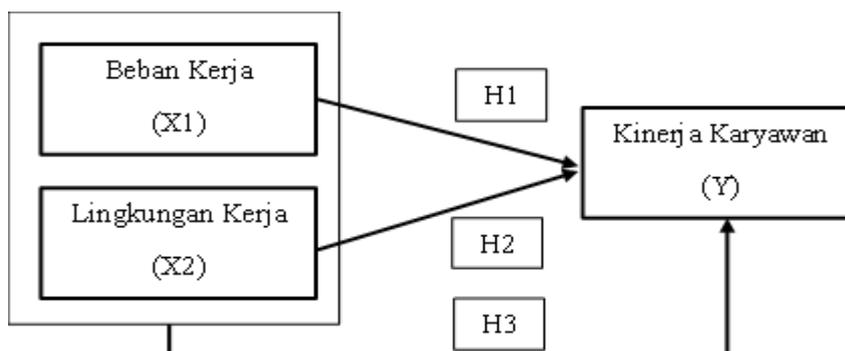
Lingkungan Kerja

lingkungan kerja merupakan tempat seorang karyawan melakukan pekerjaannya atau sesuatu yang berkaitan dengan karyawan dan dapat mempengaruhi pekerjaan. Menurut Kaswan (2017) lingkungan kerja merupakan segala sesuatu yang ada disekitar pekerja dan dapat mempengaruhi dirinya dalam melaksanakan tugas yang dibebankan. Lingkungan kerja yang menyenangkan diperlukan agar dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan produktivitas kerja. Lingkungan kerja merupakan keseluruhan alat perkakas dan bahan yang dihadapi, lingkungan sekitarnya dimana seseorang bekerja, metode kerjanya serta pengaturan kerjanya baik sebagai perseorangan ataupun kelompok (Sedarmayanti, 2017). Dalam hal ini kinerja karyawan dipengaruhi langsung oleh lingkungan kerja, sehingga semua perusahaan perlu memperhatikan lingkungan kerja. Efektifnya lingkungan kerja mampu meningkatkan kinerja pegawai dan kurangnya keefektifan dari lingkungan kerja akan berdampak buruk pada kinerja seperti turunnya kinerja pegawai.

Kinerja

kinerja merupakan hasil yang telah diperoleh seseorang ataupun sekelompok orang dalam pekerjaannya sesuai dengan waktu yang ditentukan dan tidak terlepas dari wewenang suatu perusahaan. Menurut Sutrisno (2016) kinerja adalah kesuksesan seseorang dalam melaksanakan tugas, hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi Sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya atau mengenai bagaimanapun seseorang diharapkan untuk bersikap dan berperilaku sesuai dengan tugas yang diberikan kepadanya dan oleh karena itu jumlah, kualitas dan waktu yang digunakan dalam menyelesaikan tugas. Sedangkan menurut Mangkunegara (2015) kinerja karyawan adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai tanggung jawab yang diberikan.

Kerangka Penelitian



Gambar 1. Kerangka Penelitian

Hipotesis sebagai berikut:

- H1** : Beban kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja petugas *Aviation Security* PT. Angkasa Pura 1 Bandar Udara Internasional Lombok.
- H2** : Lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja petugas *Aviation Security* PT. Angkasa Pura 1 Bandar Udara Internasional Lombok.
- H3** : Beban kerja dan lingkungan kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja petugas *Aviation Security* PT. Angkasa Pura 1 Bandar Udara Internasional Lombok.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yang mana kuantitatif merupakan metode yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian dan bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2019). Variabel independen dalam penelitian ini adalah beban kerja (X_1) dan lingkungan kerja (X_2) sedangkan variabel dependen kinerja karyawan sebagai (Y). Populasi dalam penelitian ini adalah petugas *AVSEC (Aviation Security)* PT. Angkasa Pura 1 sebanyak 43 orang.

Teknik sampel yang digunakan adalah teknik Nonprobability Sampling dengan jenis sensus atau total sampling. Menurut Sugiyono (2019) “sensus/sampling total merupakan teknik pengambilan sampel semua. Penelitian yang dilakukan pada populasi dibawah 100 sebaiknya dilakukan dengan sensus, sehingga seluruh anggota populasi tersebut dijadikan sampel semua sebagai subyek yang dipelajari atau sebagai responden pemberi informasi”. Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel sebanyak 43 responden yaitu petugas *Aviation Security* PT. Angkasa Pura 1 Bandar Udara Internasional Lombok.

Teknik pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Kemudian teknik pengolahan data dilakukan dengan menggunakan IBM SPSS *statistic.20* dan dilakukan analisis menggunakan analisis regresi linier berganda, uji t, uji F dan uji koefisien determinasi (R^2).

Hasil dan Pembahasan

Deskripsi Data Responden

Dari 43 orang petugas *Aviation Security* yang menjadi responden dalam penelitian ini, dilihat berdasarkan jenis kelamin, dominan responden adalah laki-laki sebanyak 32 orang dengan persentase (74,4%). Berusia 22-31 tahun sebanyak 25 orang dengan persentase (58,1%). Dilihat berdasarkan lama bekerja didominasi oleh responden dengan lama bekerja 6-12 tahun sebanyak 24 orang dengan persentase (55,8%). Sedangkan jika dilihat berdasarkan pendidikan terakhir didominasi oleh responden sebanyak 30 orang dengan persentase sebesar (69,8%) dengan pendidikan terakhir D4/S1.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara variabel *independent* yaitu beban kerja dan lingkungan kerja terhadap variabel *dependent* yaitu kinerja petugas *Aviation Security*. Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan IBM SPSS *statistic .20* diperoleh nilai konstanta sebesar -4.985. Koefisien beban kerja sebesar 0,346, koefisien lingkungan kerja sebesar 0,502. Maka persamaan regresi dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = -4,985 + 0,346X_1 + 0,502 X_2$$

Y = Kinerja

X₁ = Beban kerja

X₂ = Lingkungan kerja

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 1. Hasil Uji t

Variabel	t-hitung	signifikan
Beban Kerja	5,737	.000
Lingkungan Kerja	3.570	.001

a. Dependent Variable: Kinerja (Y)

Berdasarkan Tabel 1, hasil uji t maka didapatkan hasil nilai signifikansi untuk variabel beban kerja (X₁) sebesar 0,000 < 0,05 dan nilai t-hitung variabel beban kerja (X₁) sebesar 5,737 > 2,021 sehingga dapat dinyatakan bahwa beban kerja (X₁) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja petugas Avsec (Y). Hal ini berarti Ho ditolak dan Ha diterima dalam arti lain hipotesis pertama (H₁) diterima dalam penelitian ini. Dan dilihat dari tabel hasil uji t maka didapatkan hasil nilai signifikansi untuk variabel lingkungan kerja (X₂) sebesar 0,001 < 0,05 dan nilai t-hitung variabel lingkungan kerja (X₂) sebesar 3,570 > 2,021 sehingga dapat dinyatakan bahwa lingkungan kerja (X₂) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja petugas Avsec (Y). Hal ini berarti Ho ditolak dan Ha diterima dalam arti lain hipotesis kedua (H₂) diterima dalam penelitian ini.

Uji simultan (Uji F)

Tabel 2. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	138.534	2	69.267	28.212	.000 ^b
	Residual	98.210	40	2.455		
	Total	236.744	42			

a. Dependent Variable: Kinerja (Y)

b. Predictors: (Constant), Lingkungan Kerja (X₂), Beban Kerja (X₁)

Berdasarkan Tabel 2, hasil uji F (uji simultan) maka didapatkan hasil nilai signifikansi F sebesar 0,000 < 0,05 dan nilai f-hitung sebesar 28,212 > f-tabel 3,226. Sehingga dapat disimpulkan bahwa beban kerja (X₁) dan lingkungan kerja (X₂) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja petugas AVSEC (Y). Hal ini memiliki arti bahwa hipotesis ketiga (H₃) diterima dalam penelitian ini.

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.765 ^a	.585	.564	1.567

Berdasarkan Tabel 3, tampilan *output* SPSS model *summary* besarnya R^2 adalah 0,585. Hal ini berarti bahwa variasi variabel dependen yaitu kinerja petugas AVSEC (Y) dalam model dapat dijelaskan oleh variabel independen, yaitu beban kerja (X_1) dan lingkungan kerja (X_2) sebesar 58,5%, sedangkan sisanya yaitu sebesar 41,5% dijelaskan oleh variabel lain diluar variasi variabel dalam penelitian ini.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berapa besar pengaruh beban kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja petugas AVSEC PT. Angkasa Pura 1 Bandar Udara Internasional Lombok. Dalam penelitian ini terdapat 3 variabel yaitu variabel beban kerja (X_1), variabel lingkungan kerja (X_2) dan variabel kinerja (Y) yang diolah menggunakan IBM SPSS.20 *for windows* dengan pembahasan sebagai berikut :

1. Pengaruh beban kerja terhadap kinerja petugas AVSEC (*Aviation Security*)

Berdasarkan hasil analisis statistik menggunakan uji parsial (Uji t) yang diperoleh maka diketahui terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara beban kerja terhadap kinerja petugas AVSEC. Pengujian pengaruh variabel beban kerja terhadap kinerja petugas AVSEC dapat diketahui dengan melihat nilai t-hitung sebesar $5.737 > t\text{-tabel } 2,021$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0.05$ yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel beban kerja terhadap kinerja petugas Avsec PT. Angkasa Pura 1 Bandar Udara Internasional Lombok.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa meningkatnya beban kerja yang diberikan maka akan memberikan peningkatan terhadap kinerja yang dimiliki oleh petugas avsec dalam menjalankan tugasnya, hal ini dikarenakan petugas AVSEC adalah personil keamanan penerbangan yang memiliki keahlian khusus dibidangnya dan telah memiliki surat tanda kecakapan petugas (STKP) sehingga beban kerja yang diberikan mampu dan dapat diselesaikan secara optimal.

2. Pengaruh Lingkungan kerja terhadap kinerja petugas AVSEC (*Aviation Security*)

Berdasarkan hasil analisis statistik menggunakan uji parsial (Uji t) yang diperoleh maka diketahui terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara lingkungan kerja terhadap kinerja petugas AVSEC. Pengujian pengaruh variabel lingkungan kerja terhadap kinerja petugas AVSEC dapat diketahui dengan melihat nilai t hitung sebesar $3.570 > t\text{-tabel } 2,021$ dan nilai signifikansi $0,001 < 0.05$ yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel lingkungan kerja terhadap kinerja petugas AVSEC PT. Angkasa Pura 1 Bandar Udara Internasional Lombok. Hasil penelitian ini membuktikan dengan adanya hubungan yang harmonis baik itu antara petugas maupun dengan pimpinan serta fasilitas kerja yang diberikan seperti kondisi ruangan dan alat yang digunakan untuk operasional kerja masih layak digunakan sehingga petugas merasa aman dan nyaman saat bekerja maka akan dapat menciptakan lingkungan kerja yang baik sehingga dapat mempengaruhi naiknya kinerja petugas.

3. Pengaruh beban kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja petugas AVSEC (*Aviation Security*)

Berdasarkan hasil uji simultan (Uji F) menunjukkan nilai f-hitung sebesar 28.212 nilai ini lebih

besar dari nilai f-tabel 3,226 dengan probabilitas sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$) yang berarti beban kerja dan lingkungan kerja secara simultan berpengaruh terhadap kinerja petugas avsec PT. Angkasa Pura 1 Bandar Udara Internasional Lombok. dan berdasarkan hasil uji koefisien determinasi R^2 sebesar 0,585 yang artinya kedua variabel independen bersama-sama mempengaruhi variabel dependen sebesar 58,5% dan sisanya 41,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

Kesimpulan

Dari hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel beban kerja (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kinerja petugas AVSEC PT. Angkasa Pura 1 Bandar Udara Internasional Lombok (Y). hasil pengolahan dan komputersasi menggunakan program SPSS versi .20 diperoleh nilai t-hitung sebesar $5.737 > t$ tabel 2,021 dan nilai signifikansi $0,000 < 0.05$.
2. Variabel lingkungan kerja (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kinerja petugas AVSEC PT. Angkasa Pura 1 Bandar Udara Internasional Lombok (Y). hasil pengolahan dan komputersasi menggunakan program SPSS versi .20 diperoleh nilai t-hitung sebesar $3.570 > t$ -tabel 2,021 dan nilai signifikansi $0,001 < 0.05$.
3. Variabel beban kerja dan lingkungan kerja berpengaruh secara simultan terhadap kinerja petugas AVSEC PT. Angkasa Pura 1 Bandar Udara Internasional Lombok. Analisis data menggunakan analisis linear berganda sehingga menghasilkan nilai f-hitung sebesar $28.212 > f$ -tabel 3,226 dan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.
4. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa pengaruh variabel X (independen) terhadap variabel Y (dependen) adalah sebesar 58,5%. Hal ini membuktikan bahwa pengaruh beban kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja petugas AVSEC PT. Angkasa Pura 1 Bandar Udara Internasional Lombok yaitu sebesar 0,585 atau 58,5% dinyatakan termasuk kedalam korelasi kuat. Dalam hal ini variabel Kinerja dapat dijelaskan oleh variabel Beban Kerja dan Lingkungan Kerja sebesar 58,5% dan sisanya 41,5% dijelaskan oleh variabel lain di luar model variabel dalam penelitian ini.

Saran

Saran untuk perusahaan, Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka didapatkan hasil bahwa beban kerja dan lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja petugas AVSEC PT. Angkasa Pura 1 Bandar Udara Internasional Lombok. Pengaruhnya mencapai 58,5%, dalam hal ini diharapkan pihak PT. Angkasa Pura 1 Bandar Udara Internasional Lombok agar tetap mempertahankan dan meningkatkan kualitas kinerja yang dimiliki oleh petugas avsec dengan tetap memperhatikan beban kerja yang diberikan serta lingkungan kerja tempat dimana petugas avsec bekerja agar petugas merasa aman dan nyaman pada saat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya untuk menjaga keamanan dan keselamatan penerbangan.

Saran untuk peneliti selanjutnya, dalam penelitian ini menggunakan instrumen kuesioner, sehingga data yang diperoleh hanya terbatas pada pengukuran variabel yang tercantum dalam kuesioner. Oleh karena itu dalam rangka pengembangan penelitian selanjutnya disarankan agar dapat menggali data lebih mendalam melalui wawancara dengan beberapa responden atau dengan menggunakan metode yang berbeda serta menambah variabel lain diluar model variabel penelitian ini seperti kompensasi, motivasi atau variabel lainnya.

Daftar Pustaka

- Edi, Sutrisno. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Kencana Prenada Media Group. Jakarta.
- Kaswan. (2017). *Psikologi Industri dan Organisasi*. Ed. 1, Bandung: Alfabeta.
- Koesomowidjojo, Suci R Mar'ih. (2017). *Panduan Praktis Menyusun Analisis Beban Kerja*. (Andriansyah (ed.); Jakarta: Raih Asa S).
- Mahawati, Eni dkk. (2021). *Analisis Beban Kerja dan Produktivitas Kerja*. Yayasan Kita Menulis
- Mangkunegara, A.A. Anwar Prabu, (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. PT Remaja Rosdakarya, Bandung
- Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor: SKEP/2765/XII/2010 Bab 1 butir 9 tentang Aviation Security.
- Sedarmayanti (2017). *Sumber Daya Manusia Reformasi Birokrasi dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil*. Refika Aditama: Bandung.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung; Alfabeta.
- Tjiabrata, F. R., Lumanaw, B., & Dotulong, L. O. H. (2017). Pengaruh Beban Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pt.Sabar Ganda Manado. *Jurnal EMBA*, 5 No.2(Juni), 1570–1580.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2009 tentang Penerbangan.